Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat e-ISSN 2798-4605
Volume 4, Nomor 2, Desember 2024
Halaman 143 - 152

Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran ChatGPT Berbasis *Artificial Intelegence* pada SMK Bina Jaya Palembang

Akhmad Sayuti, Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sriwijaya Palembang
Muhammad Ridho Ardiansyah, Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sriwijaya Palembang
Serry Davizan, Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sriwijaya Palembang
Abdul Harist, Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sriwijaya Palembang
Irwansyah, Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sriwijaya Palembang

Abstract:
This service aims to introduce and train the use of ChatGPT as an artificial intelligence (AI) based learning media at SMK Bina Jaya Palembang. This training is designed to improve the quality of learning by utilising AI technology to support students and teachers in a more interactive and effective teaching and learning process. The methods used include lectures, discussions, simulations, and hands-on practice, followed by evaluation to measure the improvement of participants' understanding. The results showed high enthusiasm from teachers and students in utilising ChatGPT, with significant improvements in digital literacy skills and the ability to design learning media. However, limitations such as insufficient practice time and varying levels of digital literacy are challenges that need to be overcome. The implication of this activity is the need for further training to support the sustainable application of AI technology in education, especially in the vocational high school environment.

Keywords: ChatGPT, Artificial Intelligence, Interactive Learning, Vocational School, Vocational.

Abstrak:
Pengabdian ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih penggunaan ChatGPT sebagai media pembelajaran berbasis kecerdasan buatan (AI) di SMK Bina Jaya Palembang. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi AI guna mendukung siswa dan guru dalam proses belajar mengajar yang lebih interaktif dan efektif. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, simulasi, dan praktik langsung, yang diikuti oleh evaluasi untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari guru dan siswa dalam memanfaatkan ChatGPT, dengan peningkatan signifikan pada keterampilan literasi digital dan kemampuan merancang media pembelajaran. Namun, keterbatasan seperti waktu praktik yang kurang dan tingkat literasi digital yang bervariasi menjadi tantangan yang perlu diatasi. Implikasi dari kegiatan ini adalah perlunya pelatihan lanjutan untuk mendukung penerapan teknologi AI secara berkelanjutan dalam dunia pendidikan, terutama di lingkungan sekolah menengah kejuruan.

Kata Kunci: ChatGPT, Kecerdasan Buatan, Pembelajaran Interaktif, Sekolah Menengah Kejuruan, Vokasi.

Email: macesmad@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan (Rifardi *et al*., 2024), termasuk pendidikan. Dalam konteks pendidikan, penerapan teknologi seperti *Artificial Intelligence* (AI) dan media pembelajaran berbasis digital semakin menjadi kebutuhan yang mendesak. Salah satu inovasi terbaru dalam bidang ini yaitu penggunaan

ChatGPT, sebuah model bahasa berbasis AI yang mampu memberikan dukungan dalam proses pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa (Suyono *et al*., 2022; Maulana *et al*., 2023).

Data menunjukkan bahwa pada tahun 2023, sekitar 70% pendidik melaporkan bahwa mereka telah menggunakan teknologi berbasis AI dalam proses pengajaran mereka, dan 65% siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika menggunakan media digital (Kharis *et al*., 2024; Saputra & Hidayati, 2023). Namun, meskipun ada peningkatan penggunaan teknologi, masih terdapat tantangan dalam penerapannya, seperti kurangnya pemahaman pendidik tentang teknologi tersebut dan keterbatasan infrastruktur di beberapa institusi pendidikan (Windasari *et al*., 2024; Faiz & Kurniawaty, 2023). Hal ini menunjukkan perlunya pelatihan dan pengembangan media pembelajaran yang lebih efektif untuk mendukung integrasi teknologi dalam pendidikan.

Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang beragam terkait efektivitas penggunaan ChatGPT dalam pendidikan. Sebuah studi oleh Kharis *et al.* (2024) menemukan bahwa pendidik memiliki pandangan positif terhadap penggunaan ChatGPT, tetapi juga mencatat adanya kekhawatiran terkait keakuratan informasi yang dihasilkan. Di sisi lain, penelitian oleh Hadiq & Ramadhan (2023) menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT dalam model pembelajaran berbasis investigasi dapat meningkatkan keterampilan literasi digital siswa secara signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan, potensi ChatGPT sebagai alat pembelajaran sangat besar dan perlu dieksplorasi lebih lanjut.

Tujuan dari pengabdian ini untuk memberikan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis ChatGPT di SMK Bina Jaya Palembang. Dengan pelatihan ini, diharapkan pendidik dapat memahami dan memanfaatkan teknologi AI secara efektif dalam proses pembelajaran. Penelitian oleh Maulana *et al*. (2023) menekankan pentingnya pelatihan bagi pendidik untuk meningkatkan antusiasme siswa dan memfasilitasi akses informasi yang lebih baik. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era digital.

Dalam konteks ini, pengembangan media pembelajaran berbasis ChatGPT diharapkan dapat menjawab kebutuhan pendidikan yang semakin kompleks dan dinamis. Penelitian oleh Setiawan & Luthfiyani (2023) menunjukkan bahwa

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

penggunaan ChatGPT dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dan memfasilitasi kolaborasi di antara mereka. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya akan memberikan manfaat bagi pendidik, tetapi juga akan berdampak positif pada hasil belajar siswa.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan pada pengabdian kepada masyarakat ini dibagi ke dalam empat tahapan yaitu Perencanaan, Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Sebagaimana gambar 1.

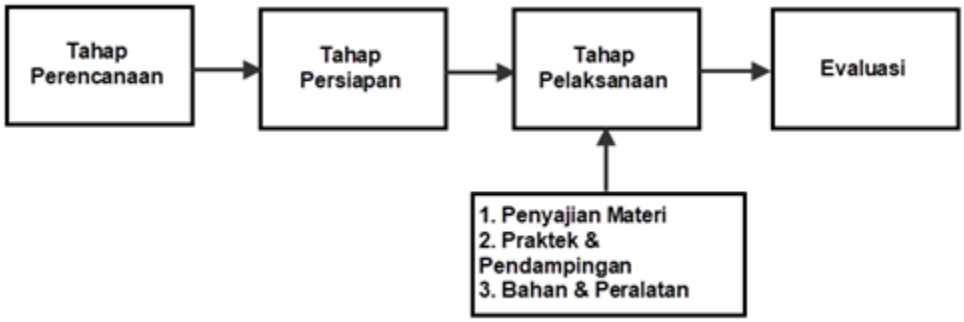

Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Tahap pertama adalah tahap perencanaan yang meliputi kegiatan observasi dan wawancara serta survei ke lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat gambaran lokasi kegiatan serta melihat kesiapan sekolah mitra terkait keikusertaan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tahap ini juga dilakukan untuk mendata berapa jumlah guru dan pegawai yang akan mengikuti kegiatan ini dan seperti apa teknis kegiatan yang akan dilaksanakan.

Tahap kedua yaitu tahap persiapan ada beberapa hal yang perlu dilakukan, yakni melakukan koordinasi dengan tim internal untuk merencanakan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan baik secara konseptual, operasional, pembagian tugas dari masing-masing tim PkM, penentuan dan merekrut peserta pelatihan. Setiap tim pengabdian kepada masyarakat bertugas untuk menyusun instrumen kegiatan PkM, seperti daftar hadir peserta, angket kuesioner, konsumsi, publikasi, lokasi, dokumentasi, dan sebagainya. Dalam merekrut peserta pelatihan disyaratkan bagi yang mempunyai kemampuan dan keterampilan yang cukup di bidang komputer.

Tahap pelaksanaan, pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan beberapa metode pelatihan di antaranya sebagai berikut: (1) Metode Ceramah yaitu untuk memberikan atau memaparkan materi tentang pemanfaatan chatbot yang berbasis teknologi *Artificial Intelligence* yaitu menggunakan

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Aplikasi *ChatGPT*, serta penggunaannya dalam dunia pendidikan; (2) Metode Tanya Jawab digunakan untuk menggali informasi yang tidak diketahui oleh para peserta terhadap Informasi chatbot tersebut; (3) Metode Simulasi digunakan untuk mengaplikasikan fitur-fitur dalam chatbot yang berbasis teknologi *Artificial Intelligence* yang telah dipaparkan.

Tahap evaluasi, tim pengabdi melakukan evaluasi pada seluruh peserta terhadap penggunaan *ChatGPT* yang telah dipelajari sehingga seluruh peserta bisa memberi saran dan masukan pada sosialisasi yang telah dilaksanakan oleh tim dan stakeholder yang akhirnya akan digunakan untuk proses pembelajaran berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian

Pada praktiknya, kegiatan ini dilaksanakan dengan cara pendekatan partisipatif, yaitu pendekatan yang terlibat aktif secara langsung, yang berkelanjutan antara tim pengusul dengan mitra. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini mencakup antara lain.

Penyajian materi

Pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis ChatGPT di SMK Bina Jaya Palembang dimulai dengan penyajian materi yang terstruktur dan komprehensif. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan tentang kecerdasan buatan, khususnya ChatGPT, serta aplikasinya dalam konteks pendidikan. Pada gambar 2 dikenalkan tampilan awal ChatGPT.

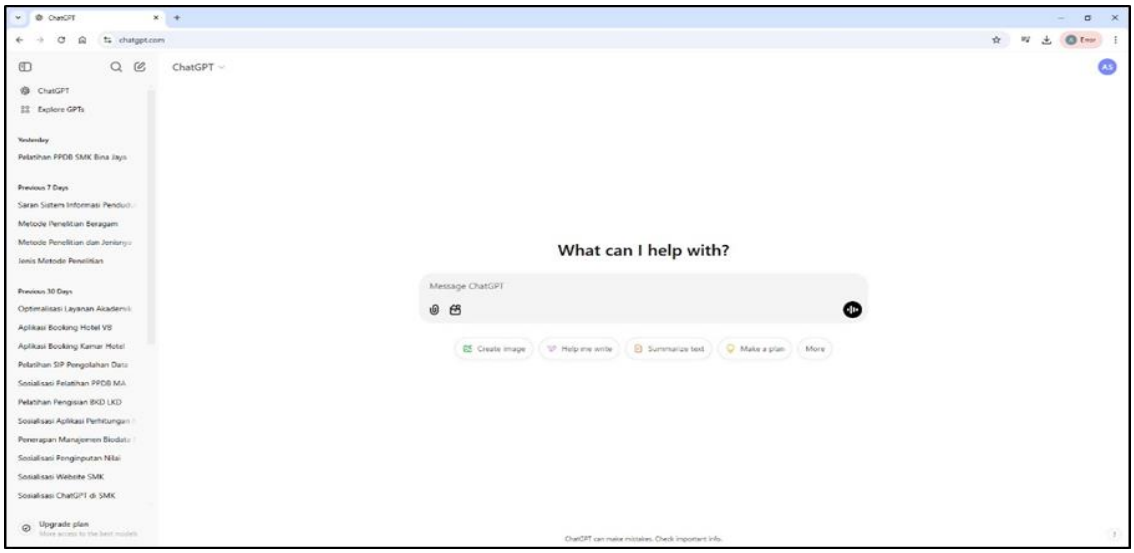

Gambar 2. Tampilan ChatGPT

Dalam sesi ini, peserta diberikan pemahaman mengenai cara kerja ChatGPT, kelebihan dan kekurangan, serta contoh penggunaan dalam berbagai mata pelajaran. Penjelasan ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan AI

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

dalam pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran (Auna & Hamzah, 2024; Kharis *et al.*, 2024).

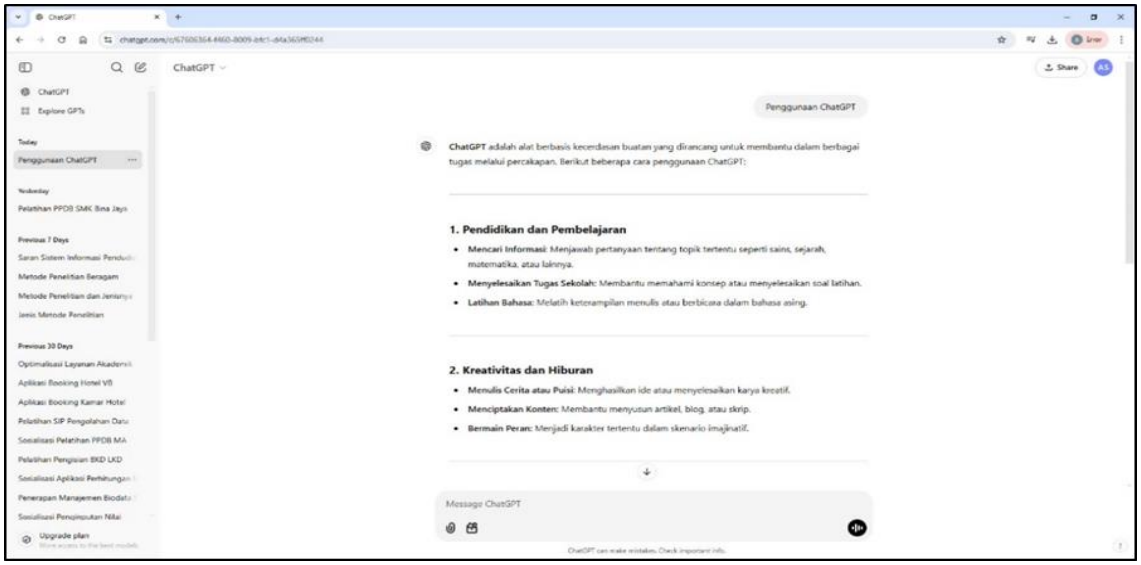

Gambar 3. Tampilan Penggunaan ChatGPT

Selanjutnya, pada gambar 3 juga disampaikan materi yang mencakup teknik dan strategi dalam merancang media pembelajaran yang interaktif menggunakan ChatGPT. Peserta dilatih untuk membuat prompt yang efektif agar dapat memanfaatkan kemampuan ChatGPT secara optimal. Penelitian oleh Setiawan & Luthfiyani (2023) menekankan pentingnya keterampilan dalam merumuskan pertanyaan yang tepat untuk mendapatkan hasil yang relevan dari AI. Selain itu, peserta juga diberikan wawasan tentang etika penggunaan AI dalam pendidikan, termasuk bagaimana menghindari ketergantungan berlebihan pada teknologi (Arochma *et al.*, 2023).

Penyajian materi diakhiri dengan sesi tanya jawab, di mana peserta dapat mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan memberikan kesempatan bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Diskusi ini sangat penting, mengingat penelitian Baharuddin *et al*. (2023) menunjukkan bahwa kolaborasi dan diskusi antar pendidik dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan teknologi dalam pendidikan.

Praktik dan pendampingan

Setelah penyajian materi, sesi praktik dilaksanakan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam menggunakan ChatGPT. Peserta dibagi menjadi kelompok kecil dan diberikan tugas untuk merancang media pembelajaran menggunakan ChatGPT. Sebagaimana pada gambar 4 semua peserta praktik langsung menggunakan ChatGPT.

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Gambar 4. Praktik Menggunakan ChatGPT

Dalam sesi ini, mereka diminta untuk membuat skenario pembelajaran yang melibatkan penggunaan ChatGPT sebagai alat bantu. Penelitian menunjukkan bahwa praktik langsung dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan teknologi baru (Kharis *et al*., 2024; Baharuddin *et al*., 2023).

Gambar 5. Pendampingan Penggunaan ChatGPT

Pendampingan dilakukan oleh fasilitator yang berpengalaman dalam penggunaan ChatGPT. Pada gambar 5 fasilitator memberikan bimbingan dan umpan balik secara langsung kepada setiap kelompok, membantu mereka dalam mengatasi masalah yang muncul selama proses pembuatan media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan Primasatya *et al.* (2024) yang menunjukkan bahwa dukungan langsung dari pendidik atau fasilitator dapat meningkatkan efektivitas pelatihan. Selain itu, peserta juga didorong untuk saling berbagi pengalaman dan ide, yang dapat memperkaya proses belajar mereka.

Setelah sesi praktik, setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka di depan peserta lain. Presentasi ini tidak hanya berfungsi sebagai evaluasi, tetapi juga sebagai kesempatan untuk mendapatkan masukan dari rekan-rekan dan fasilitator. Penelitian Sahabudin (2023) menunjukkan bahwa presentasi kelompok dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi di antara peserta. Dengan demikian, sesi praktik dan pendampingan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berharga dan meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam menggunakan ChatGPT dalam pembelajaran.

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/dinamis

Bahan dan peralatan yang diperlukan

Dalam pelaksanaan pelatihan ini, beberapa bahan dan peralatan diperlukan untuk mendukung kegiatan. Pertama, perangkat keras seperti laptop atau komputer diperlukan untuk mengakses ChatGPT dan melakukan praktik langsung. Penelitian Niyu *et al.* (2024) menunjukkan bahwa akses yang memadai terhadap teknologi sangat penting untuk keberhasilan pelatihan berbasis teknologi. Oleh karena itu, setiap peserta diharapkan membawa perangkat masing-masing untuk memastikan kelancaran proses pelatihan.

Kedua, bahan ajar berupa modul pelatihan yang mencakup panduan penggunaan ChatGPT, contoh prompt, dan studi kasus juga disediakan. Modul ini berfungsi sebagai referensi bagi peserta selama dan setelah pelatihan. Penelitian Kharis *et al*. (2024) menunjukkan bahwa materi ajar yang jelas dan terstruktur dapat meningkatkan pemahaman peserta terhadap teknologi baru. Selain itu, peserta juga diberikan akses ke sumber daya online yang relevan untuk mendukung pembelajaran mereka di luar sesi pelatihan.

Ketiga, koneksi internet yang stabil sangat penting untuk memastikan akses yang lancar ke ChatGPT selama pelatihan. Penelitian menunjukkan bahwa koneksi internet yang baik dapat meningkatkan pengalaman belajar online (Anam, 2021). Oleh karena itu, panitia pelatihan telah memastikan bahwa lokasi pelatihan dilengkapi dengan jaringan internet yang memadai. Dengan menyediakan semua bahan dan peralatan yang diperlukan, diharapkan pelatihan ini dapat berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi peserta.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan pelatihan dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan kepada peserta setelah pelatihan selesai. Kuesioner ini mencakup pertanyaan mengenai kepuasan peserta terhadap materi, praktik, dan pendampingan yang diberikan (Harnilawati *et al*., 2024). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa puas dengan pelatihan dan menganggapnya bermanfaat untuk pengembangan profesional mereka. Penelitian menunjukkan bahwa umpan balik dari peserta sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelatihan di masa mendatang (Wandria, 2023).

Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan mengukur peningkatan keterampilan peserta sebelum dan sesudah pelatihan (Ali *et al*., 2024). Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta dalam menggunakan ChatGPT untuk merancang media pembelajaran. Penelitian Yasmar *et al*. (2023) menunjukkan bahwa pelatihan yang efektif dapat meningkatkan keterampilan peserta

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

secara signifikan. Dengan demikian, hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa pelatihan telah mencapai tujuannya.

Namun, evaluasi juga mengidentifikasi beberapa area yang perlu ditingkatkan, seperti waktu yang diberikan untuk praktik dan pendampingan. Beberapa peserta merasa bahwa waktu yang tersedia tidak cukup untuk mengeksplorasi semua fitur ChatGPT secara mendalam. Oleh karena itu, rekomendasi untuk pelatihan mendatang adalah untuk memperpanjang waktu praktik dan memberikan lebih banyak contoh kasus yang relevan (Yuni *et al.*, 2023). Dengan melakukan perbaikan ini, diharapkan pelatihan di masa depan dapat lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi peserta.

KESIMPULAN

Pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis ChatGPT di SMK Bina Jaya Palembang berhasil dilaksanakan dengan hasil yang positif. Guru dan siswa antusias memanfaatkan teknologi ini untuk mendukung pembelajaran interaktif, inovatif, dan efektif. Pelatihan ini memberikan pemahaman mendalam tentang potensi teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan, seperti meningkatkan keterampilan literasi digital dan mendesain media pembelajaran yang menarik. Meskipun ada beberapa tantangan terkait literasi digital dan kebutuhan pelatihan lanjutan, evaluasi menunjukkan peningkatan keterampilan peserta dalam menggunakan teknologi ini.

Namun, keterbatasan waktu praktik dan pendampingan menjadi kendala utama dalam pelatihan ini. Banyak peserta merasa kurang cukup waktu untuk mengeksplorasi seluruh fitur ChatGPT secara maksimal. Selain itu, perbedaan tingkat pemahaman teknologi di antara peserta juga menjadi hambatan yang memengaruhi kelancaran kegiatan. Oleh karena itu, pelatihan berikutnya disarankan untuk menambahkan waktu praktik, memperdalam materi, dan memberikan lebih banyak studi kasus yang relevan untuk memperkuat pemahaman peserta.

Keunikan pengabdian ini yaitu fokus pada teknologi AI mutakhir untuk pendidikan di tingkat sekolah menengah kejuruan, yang jarang diterapkan sebelumnya. Pendekatan ini memungkinkan siswa dan guru memahami bagaimana AI dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran secara praktis. Pihak sekolah diharapkan mendukung keberlanjutan pelatihan ini dengan mengadakan sesi lanjutan dan menyediakan infrastruktur pendukung. Selain itu, kolaborasi dengan lembaga pendidikan lain dapat memperluas manfaat dan meningkatkan kompetensi pendidik di era digital.

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. H., Santoso, R. P., & Sopingi, I. (2024). Peningkatan Keterampilan Wirausaha Siswa Kelas XI SMK Plus Khoiriyah Hasyim Tebuireng. *Jurnal Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 20–27. https://doi.org/10.33752/dinamis.v4i1.6287

Anam, C. (2021). Analisis Kesiapan Pendidikan Vokasi dalam Menyongsong Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus di LP3I Malang). *Jurnal Vokasi*, *5*(2), 112. https://doi.org/10.30811/vokasi.v5i2.2313

Arochma, N., Purnaningsih, E. G., Anggreani, N. K., & Faroqi, A. (2023). Analisis Etika Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Ketidaketisan Penggunaan Chatgpt Oleh Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, *3*(1), 508–515. https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.404

Auna, H. S. A., & Hamzah, N. (2024). Studi Perspektif Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Matematika Dengan Penerapan Chatgpt. *HINEF : Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, *3*(1), 13–25. https://doi.org/10.37792/hinef.v3i1.1160

Baharuddin, Angielevi, D., & Prawitasari, D. S. (2023). Analisis Performa Chatgpt Dalam Kasus Problem Based Learning. *Prosiding Sains Nasional Dan Teknologi*, *13*(1), 101–107. https://doi.org/10.36499/psnst.v13i1.9591

Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2023). Tantangan Penggunaan ChatGPT Dalam Pendidikan Ditinjau Dari Sudut Pandang Moral. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, *5*(1), 456–463. https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4779

Hadiq, M. F., & Ramadhan, C. U. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Investigasi Dengan Dukungan ChatGPT Terhadap Keterampilan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Collase (Creative of Learning Students Elementary Education)*, *6*(6), 1187–1193. https://doi.org/10.22460/collase.v6i6.21673

Harnilawati, Insiyanda, D. R., Sopingi, I., Indriasari, E., Nubatonis, O. E., Schouten, F. S., Suryandari, M., Udil, P. A., Veronica, & Wangge, M. (2024). *Metodologi Penelitian*. Cendekia Publisher.

Kharis, S. A. A., Arisanty, M., & Zili, A. H. A. (2024). Pengalaman Dan Perspektif Pendidik Terhadap Penggunaan ChatGPT Dalam Pengajaran. *Jurnal Pendidikan*, *33*(1), 515–524. https://doi.org/10.32585/jp.v33i1.5004

Maulana, M. S., Nurmalasari, Widianto, Septian, R., Safitri, S. D. A., & Maulana, R. (2023). Pelatihan Chat GPT Sebagai Alat Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence Di Kelas. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Jotika*, *3*(1), 16–19. https://doi.org/10.56445/jppmj.v3i1.103

Niyu, Dwihadiah, D., Gerungan, A., & Purba, H. (2024). Penggunaan ChatGPT Di Kalangan Mahasiswa Dan Dosen Perguruan Tinggi Indonesia. *Coverage Journal of Strategic Communication*, *14*(2), 130–145. https://doi.org/10.35814/coverage.v14i2.6058

Primasatya, R. D., Labbaik, M., Mujtaba, M. I. E., & Wahono, R. D. (2024). Self-Leadership Dalam Menyikapi Perkembangan Teknologi Chatbots AI Di Dunia Pendidikan Akuntansi: Tinjauan Perspektif Adaptive Leadership. *Owner*, *8*(2), 1944–1955. https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2313

Rifardi, L. M. P., Sopingi, I., & Hidayati, A. (2024). Financial Technology Lending and

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Consumptive Attitude on Student Lifestyle. *Journal of Economic and Islamic Research*, *2*(2), 263–277. https://doi.org/10.62730/journalofeconomicandislamicresearch.v2i2.115

Sahabudin, A. (2023). ChatGPT: Sebuah Transformasi Cara Belajar Mahasiswa Studi Kasus : Mahasiswa ITBM Polman Di Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal E-Bussiness Institut Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar*, *3*(1), 65–73. https://doi.org/10.59903/ebussiness.v3i1.63

Saputra, N. J., & Hidayati, D. (2023). Persepsi Dosen Pascasarjana Universitas Swasta Terhadap ChatGPT Dalam Meningkatkan Mutu Pembalajaran. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (Justin)*, *11*(3), 532. https://doi.org/10.26418/justin.v11i3.67023

Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan Di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *Jurnal Petisi (Pendidikan Teknologi Informasi)*, *4*(1), 49–58. https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v4i1.3680

Suyono, A., Prabowo, A. E., & Suryanti, N. (2022). Analisis Bibliometrik Implementasi E-Learning Dalam Pendidikan Ekonomi. *Jpek (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, *6*(2), 592– 603. https://doi.org/10.29408/jpek.v6i2.6948

Wandria, F. (2023). Analisis Dampak Modifikasi Butir Soal Berdasarkan Taksonomi Bloom Terhadap Tingkat Keyakinan Chatgpt Dengan Pendekatan Genetika. *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*, *10*(1). https://doi.org/10.33197/jitter.vol10.iss1.2023.1536

Windasari, Aini, H. Q., & Rahmawati, F. V. (2024). Analisis Efektivitas Manajemen Pendidik Dan Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SDN Kedarus 1. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, *1*(3), 10. https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.347

Yasmar, R., Suja, A., & Hidayat, A. F. S. (2023). Pemanfaatan ChatGPT Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration,Communication, Computational and Compassion). *Al-Jawhar : Journal of Arabic Language*, *1*(2), 87–104. https://doi.org/10.69493/ajoal.v1i2.28

Yuni, K. C., Sopingi, I., Haryanti, P., Hidayati, A., Musfiroh, A., Rifardi, L. M. P., & Sobaroh, L. (2023). Pengarahan Peningkatan Kapabilitas Usaha Mandiri Bolen Pisang melalui Marketing Mix di desa Bibrik Madiun. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2 SE-Articles), 117–126. https://doi.org/10.33752/dinamis.v3i2.5680

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/dinamis